PERAN MAHASISWA KKN DALAM BIDANG PENDIDIKAN DI DESA KAWUNGLUWUK

Nur Hadawiyah[1], Samsul Bahri[2], Widayanti Feby[3]
hadawiyahnur890@gmail.com[1], syamsulbahry768@gmail.com2,
widayantyfeby2021@gmail.com[3]
STAI Riyadhul Jannah Subang

ABSTRAK

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa di perkuliahan minimal Strata Satu (S.1) pada Lembaga Perguruan Tinggi, seperti di STAI Riyadhul Jannah subang setiap mahasiswa semester 5 keatas wajib mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Beberpa mahasiswa STAI Riyadhul Jannah subang melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Kawungluwuk, tanjungsiang pada bulan Juli tahun 2024. Mahasiswa yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Kawungluwuk berjumlah 2 mahasiswa dan 8 mahasiswi yang mana, seluruh mahasiswa/i tersebut berasal STAI Riyadhul Jannah subang. Para mahasiswa tersebut berasal dari 1 Fakultas dan 3 prodi. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan survey lokasi oleh peserta KKN dalam beberapa kali kunjungan dengan tujuan untuk melihat kondisi Desa yang akan ditinggali selama satu bulan. Kemudian peserta KKN bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk memperkenalkan diri serta memberi informasi mengenai keberadaan peserta dengan tujuan untuk membantu masyarakat sekitar dan membantu menemukan solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada. Beberapa lembaga pendidikan di Desa Kawungluwuk menjadi sasaran Program Kerja mahasiswa KKN yang dilakukan rutin setiap harinya. Seluruh mahasiswa KKN berperan dalam membantu penyelenggaraan pendidikan di desa. Tidak hanya di sekolah, mahasiswa KKN juga mengadakan les gratis dan mengajar mengaji bagi anak-anak di Desa demi memaksimalkan kegiatan pendidikan di desa. Kami berharap Program Kerja KKN yang kami laksanakan di desa dapat menjadi faktor yang membantu terselenggarakannya pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, KKN, Pendidikan.

ABSTRACT

KKN (Real Work Lecture) activities are activities that must be followed by every student in a minimum Strata One (S.1) lecture at a Higher Education Institution, such as at STAI Riyadhul Jannah Subang every student in the 5th semester and above is required to take part in KKN (Real Work Lecture) activities. Several STAI Riyadhul Jannah Subang students carried out KKN (Real Work Lecture) activities in Kawungluwuk village, Tanjungsiang in July 2024. The students who carried out KKN (Real Work Lecture) in Kawungluwuk village amounted to 2 students and 8 female students, all of whom came from STAI Riyadhul Jannah Subang. The students came from 1 Faculty and 3 study programs. The method of carrying out the activity is carried out by location surveys by KKN participants in several visits with the aim of seeing the condition of the village that will be lived in for one month. Then KKN participants socialize with the surrounding community to introduce themselves and provide information about the existence of participants with the aim of helping the surrounding community and helping to find solutions to existing problems. Several educational institutions in Kawungluwuk Village are targeted by the KKN Student Work Program which is carried out routinely every day. All KKN students play a role in helping the implementation of education in the village. Not only at school, KKN students also hold free tutoring and teach recitations for children in the village to maximize educational activities in the village. We hope that the KKN Work Program that we carry out in the village can be a factor that helps to implement better education.

Keywords: *Community Service, KKN, Education.*

PENDAHULUAN

Pada undang-undang Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dikatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”. Mahasiswa adalah subjek atau pelaku dalam kegiatan pendidikan di perguruan tinggi yang mana di masa depan para mahasiswa akan menjadi generasi penerus bangsa yang membangun tanah air dan berperan dalam pembangunan masyarakat. Salah satu sarana pengabdian masyarakat yang diadakan oleh perguruan tinggi di Indonesia adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa di perkuliahan minimal Strata Satu (S.1) pada Lembaga Perguruan Tinggi, seperti di STAI Riyadhul Jannah subang setiap mahasiswa semester 5 keatas wajib mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Pada kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) mahasiswa ditempatkan ke beberapa wilayah selama kurang lebih 40 hari dengan tujuan untuk memiliki pengalaman dalam interaksi sosial dengan masyarakat setempat dan ikut membantu pembangunan yang dibutuhkan desa. Mahasiswa akan bekerja sama dalam melaksanakan program kerja yang direncanakan setiap kelompok, yang mana pelaksanaan program kerja tersebut membutuhkan dukungan masyarakat setempat. Penyelenggaraan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada umumnya memiliki tiga tujuan utama. Pertama, sebagai lapangan pembelajaran peserta KKN dalam mengaplikasikan ilmu dan keahlian dengan prosedur yang tersusun, ilmu dan keahlian tersebut didapat selama menempuh pendidikan di lembaga perguruan tinggi. Kedua, KKN (Kuliah Kerja Nyata) memberikan pengalaman baru mahasiswa dalam membantu pembangunan di ruang lingkup masyarakat. Ketiga, kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu kesempatan untuk menciptakan hubungan kemitraan antara pihak Universitas dengan yang bersangkutan di masyarakat tersebut, disamping itu hal tersebut bisa dimanfaatkan sebagai media promosi perguruan tinggi kepada msayarakat.

Beberpa mahasiswa STAI Riyadhul Jannah subang melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Kawungluwuk , tanjungsiang pada bulan Juli tahun 2024. Mahasiswa yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Kawungluwuk berjumlah 2 mahasiswa dan 8 mahasiswi yang mana, seluruh mahasiswa/i tersebut berasal dari Ciater , Jalancagak , Kasomalang dan Cipeundeuy. Para mahasiswa tersebut berasal dari 1 Fakultas dan 3 prodi. Hal tersebut bertujuan agar keahlian dan ilmu yang akan diaplikasikan ke masyarakat juga beragam. Semua mahasiswa/i berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, maka dari itu program kerja yang dibentuk juga mendominasi pada bidang pendidikan.

Menurut (Farida & Anjani, 2019) kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) dibentuk dari berbagai prodi bertujuan untuk mewujudkan serta meningkatkan ilmu kepemimpinan dalam menjalankan program kerja yang sudah dirumuskan. Kepemimpinan para mahasiswa akan terbentuk ketika mahasiswa tersebut mendapatkan pengalaman ketika melaksanakan tugas, mahasiswa akan mendapatkan kepercayaan diri, keberanian public speaking, berkembangnya keterampilan komunikasi setiap mahasiswa, mendapatkan pengalaman dan memberikan manfaat terhadap seluruh warga yang ada di desa.

Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Kawungluwuk memiliki banyak program kerja yang mengarah kepada interaksi sosial pada masyarakat, tetapi program kerja yang rutin dilaksanakan adalah mengajar, maka dari itu pada karya ilmiah kami ini kami akan membahas tentang Peran Mahasiswa KKN dalam Bidang Pendidikan di Desa

Kawungluwuk. Bagaimana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan para mahasiswa di desa tersebut akan di bahas di artikel ini.

METODOLOGI

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta kelompok 7 KKN STAI Riyadhul Jannah subang. Lokasi yang dijadikan sasaran untuk melakukan kegiatan KKN yaitu berada di Desa Kawungluwuk kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang, provinsi Jawa Barat. Adapun kegiatan mahasiswa KKN yaitu membantu masyarakat dalam mensukseskan setiap kegiatan yang dilakukan.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan survei lokasi oleh peserta KKN dalam beberapa kali kunjungan dengan tujuan untuk melihat kondisi Desa yang akan ditinggali selama 40 hari. Kemudian peserta KKN bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk memperkenalkan diri serta memberi informasi mengenai keberadaan peserta dengan tujuan untuk membantu masyarakat sekitar dan membantu menemukan solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada. Dalam kegiatan ini, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menjalankan peran sesuai dengan rencana kegiatan atau program kerja yang telah disusun. Tujuan pembagian kelompok tersebut agar memudahkan peserta untuk menyelesaikan setiap program kerja agar bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan untuk satu bulan penuh di Desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bulan Juli – Agustus STAI Riyadhul Jannah subang mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang akan diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 5. Seluruh mahasiswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan diutus ke setiap daerah. Mahasiswa KKN STAI Riyadhul Jannah subang Kelompok 7 memilih lokasi pengabdian di Desa Kawungluwuk, Tanjungsiang. Pelepasan dilakukan oleh pihak kampus yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 11 Juli 2024. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai pada 16 Juli 2024 yang mana para mahasiswa sudah berada di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) masing-masing.

Sebelum memulai pengabdian, mahasiswa KKN kelompok 7 sudah melakukan survei lokasi sebanyak 1 kali. Sekaligus meminta izin melakukan pengabdian di desa tersebut serta menentukan tempat tinggal yang akan menjadi Posko selama KKN berlangsung. Pada survei ini mahasiswa juga mengamati program kerja yang akan dijalan kan selama KKN berlangsung. Salah satu program kerja yang rutin hampir setiap hari dilaksanakan selama KKN adalah mengajar di SDN Kawungluwuk & TK / RA. Peserta KKN dibagi menjadi 2 kelompok, setiap kelompok akan mengajar pada hari yang berbeda. Mahasiswa KKN akan mngajar SDN Kawungluwuk mulai dari pukul 07.00 – 12.00 WIB , TK Negeri 08.00 – 10.30 WIB dan Mengajar di DTA Quwwatul Islam 13.00 – 15.00 WIB.

Kita semua tau, Bahwa pendidikan adalah faktor yang paling memengaruhi manusia. Pendidikan merupakan kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan proses pembelajaran. Pendidikan juga mampu mengubah pandangan seseorang dalam menyikapi suatu argumen. Menurut (Suwarno, 2014) Pendidikan juga mempengaruhi gerak gerik manusia, mulai dari cara bicara, bahasa, bertindak, dan berfikir. Salah satu sarana berlangsungnya pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat terlaksananya pendidikan berbentuk formal, yang mana proses pembelajaran dilakukan dengan prosedur yang resmi dan terpantau oleh pemerintah. Anak didik tidak hanya mendapatkan pembelajaran akademik di dalam sekolah, tetapi mereka juga akan mendapatkan pengalaman sosial di lingkungan sekolah. Pada umumnya sekolah juga kan mempengaruhi sikap siswa, nilai akademik siswa, dan perilaku siswa.

Pendidikan di Indonesia yang dilaksanakan di sekolah baik di Desa maupun Kota memiliki beberapa tingkatan. Mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Pendidikan Sekola Menengah ke Atas, dan Pendidikan Perguruan Tinggi. Pada dasarnya, pendidikan yang wajib diikuti oleh seluruh masyarakat Indonesia adalah Pendidikan Anak Usia Dini hingga Pendidikan Sekolah Menengah ke Atas.

Menurut (Yuliani Nurani, 2011) pengadaan pendidikan untuk Anak Usia Dini bisa diselenggarakan dalam tiga jenis, yaitu formal, nonformal dan informal. Setiap jenis pendidikan memiliki keistimewaan sendiri. Untuk pendidikan jenis formal berupa penyelenggaraan Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Atfal (RA) di wilayah setempat, atau lembaga pendidikan yang sejenis dengan TK atau RA. Untuk jenis pendidikan nonformal berupa pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat sendiri dengan tidak resmi, seperti contohnya mengajarkan anak-anak yang berketerbatasan untuk mengikuti kegiatan belajar di lembaga resmi. Untuk jenis pendidikan informal berupa pendidikan yang diberikan dari Lingkungan keluarga atau sekitar. Pendidikan tersebut bisa berupa pendidikan moral dari orang tua, pendidikan agama, menumbuhkan nilai-nilai moral dan budaya, membentuk kepribadian yang baik dengan mengajarkan etika yang baik, serta penanaman rasa semangat belajar dari orang tua.

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu program yang bertujuan untuk menunjang pendidikan nasional, seperti yang sudah di tetapkan di UU No.2 Tahun 1989 yang berbicara mengenai system Pendidikan Nasional, yang mana Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang berimaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi luhur, mempunyai keterampilan dan pengetahuan luas, sehat jasmani maupun rohani, serta memiliki kepribadian yang bagus, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab atas kemakmuran masyarakat dan bangsa.

Mengetahui pentingnya pendidikan usia dini, desa Kawungluwuk menyelenggarakan pendidikan jenis formal sebagai sarana pendidikan untuk Anak Usia Dini yaitu TK Negeri Tanjungsiang. Desa Kawungluwuk mayoritas beragama muslim, maka dari itu pendidikan untuk Anak Usia Dini juga dibarengi dengan pendidikan agama sebagai sarana dasar dalam pembentukan akhlakul karimah bagi anak-anak di desa Kawungluwuk. TK tersebut memiliki keseluruhan jumlah murid kurang lebih 30 siswa/i. Pembelajaran di mulai pada pukul 07.30 yang diawali dengan senam bersama para

mualim/mah di luar ruangan kelas. Kemudian dilanjut dengan pengajaran akademik yang dilaksanakan di dalam kelas hingga pukul 09.00. Para murid diberi waktu istirahat dan bermain hingga pukul 09.30, lalu masuk kelas kembali dan berdoa bersama hingga jam pulang pada pukul 10.15. Kehadiran mahasiswa KKN di TK tersebut adalah untuk membantu mualim/mah dalam menertibkan murid di lapangan ketika senam dan ikut menjadi instruktur senam. Pada saat pembelajaran di kelas, mahasiswa juga membantu para mualimah dalam mengajarkan materi kepada setiap murid yang sullit memahami materi yang diberikan. Setelah pembelajaran di TK selesai, para mahasiswa KKN juga membantu membersikan TK seperti menyapu ruang kelas, merapikan bangku dan meja para murid, memungut dan membuang sampah yang ada di lingkungan sekitar TK.

Berangkat dari pentingnya pendidikan untuk Anak Usia Dini, pendidikan untuk menjadikan anak memiliki akhlak, moral, serta budi pekerti yang baik juga tidak kalah penting. Khususnya pada zaman yang perkembangan teknologi tidak bisa di elakkan, pendidikan karakter bagi anak-anak adalah sebuah kebutuhan dan keharusan agar anak-anak tidak tenggelam dalam perkembangan zaman yang mengakibatkan krisis moral bagi anak-anak.

Pembentukan karakter merupakan pendidikan integral dalam pendidikan islam. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk tingkah laku seseorang agar memiliki kepribadian yang baik, tidak suka berbohong, memiliki rasa tanggung jawab yang besar, menghargai serta menghormati orang yang lebih tua, mehilangkan rasa diskriminatif pada diri anak, dan kepribadian baik lainya. Salah satu sarana agar tercapainya tujuan dari pendidikan karakter ini adalah lembaga pendidikan islam yaitu Madrasah. Dalam Pendidikan Islam, ada dua istilah membuktikan bahwa madrasah adalah salah satu sarana dalam pendidikan karakter soerang anak yaitu *Tarbiyyah* dan *Ta'bid*. Arti dari kata *Ta'bid* adalah kiat dalam membentuk dan mendukung seorang anak agar memiliki kepribadian yang baik dan bermoral serta memiliki sopan santun dan juga perilaku baik lainnya sesuai yang diinginkan. *Tarbiyyah* adalah menjaga perilaku baik yang sudah tertanam dalam diri

seorang anak dan mengembangkan potensi dari diri seorang anak agar memiliki karakter yang lebih baik lagi.

Untuk mewujudkan anak-anak yang berkarakter baik, desa Kawungluwuk menyelenggarakan lembaga pendidikan islam yaitu DTA QuatulIslam Nangkod yang menjadi sarana pembentukan karakter anak-anak di masyarakat. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran di DTA QuatulIslam Nangkod berumur 5 – 10 tahun atau kelas 1 Sekolah Dasar hingga kelas 5 Sekolah Dasar. Pada DTA QuatulIslam Nangkod terbagi menjadi 5 kelas yaitu kelas TPA yang didalamnya anak kelas 1 Sekolah Dasar, Kelas 1 DTA berisi anak kelas 2 Sekolah Dasar, Kelas 2 DTA berisi anak kelas 3 Sekolah Dasar, Kelas 3 DTA berisi anak kelas 4 Sekolah Dasar, dan Kelas 4 DTA berisi anak kelas 5 Sekolah Dasar. Masing-masing memiliki tingkatan pembelajaran yang berbeda. Para Mahasiswa KKN diberi tugas untuk mendampingi dan membantu mualimah yang memberi materi pembelajaran di kelas. Terkadang mahasiswa diberi tugas untuk menggantikan mualimah yang berhalangan hadir. Para mahasiswa juga bertugas untuk menertibkan murid DTA agar mendengarkan dan menyimak pembelajaran yang diberikan mualimah di kelas.

Dalam menjalankan program membantu pendidikan di masyarakat Desa Kawungluwuk, para mahasiswa juga memiliki beberapa masalah. Seperti kekurangan kendaraan saat menuju ke sekolah, tugas mengajar yang bertabrakan dengan tugas memasak, atau masalah ketika menghadapi anak didik yang kurang mendengarkan para mahasiswa yang betugas. Tetapi adanya sambutan positif dari masyarakat desa dan arahan yang baik dari mualimah menjadi motivasi bagi para mahasiswa untuk tetap semangat dalam membantu keberlangsungan pendidikan di Desa Kawungluwuk.

Tidak hanya membantu para guru-guru di lembaga pendidikan. Mahsiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) juga memberikan akses pembelajaran gratis kepada para anak didik di sekitar posko. Mulai dari pukul 15.30 (setelah ashar) hingga jam 17.30 beberapa mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan membuka les gratis kepada masyarakat di desa tersebut. Para mahasiswa akan membantu para anak didik dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru mereka. Mahasiswa juga memberikan sedikit materi tambahan sebagai penjelas dari materi yang diberikan guru mereka di sekolah.

Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) juga memberi pembelajaran AlQur'an kepada anak-anak di Mesjid setelah selesai sholat magrib berjama'ah. Pembelajaran yang di berikan mahasiswa tidak selalu dilaksankan di Mesjid. Para mahasiswa KKN berharap bahwa program les gratis dan mengajar ngaji ini bisa menjadi salah satu penunjang pendidikan di Desa Kawungluwuk.

Pada minggu terakhir KKN, seluruh mahasiswa KKN menghampiri setiap lembaga pendidikan yang menjadi targer program kerja selama sebulan. Para mahasiswa berkumpul dengan para murid dan guru, Ketua dari Kelompok KKN menyampaikan kata perpisahan dan berpamitan untuk meninggalkan Desa Kawungluwuk. Setelah itu, para mahasiswa bersalam-salaman dengan seluruh murid di TK dan DTA dan juga bersalam-salaman dengan para mualim/mah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, kita bisa simpulkan bahwa pendidikan adalah faktor yang paling memengaruhi manusia. Pendidikan merupakan kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan proses pembelajaran. Agar terciptanya manusia yang sejahtera pendidikan di Indonesia maka pendidikan di Indonesia juga harus diselenggarakan dengan baik. Mahasiswa KKN dengan pengabdian masyarakat di Desa Bahjoga Utara menciptakan salah satu program kerja yaitu berperan dalam pendidikan anak-anak di Desa Bahjoga Utara. Mahasiswa KKN membantu para guru-guru di lembaga TK Negeri Tanjungsiang dan DTA Quwwatul Islam dalam melaksanakan pembelajaran di kelas setiap hari senin-sabtu. Tidak hanya sekedar membantu para guru-guru para mahasiswa juga membuka Les gratis di posko hal tersebut di laksanakan demi pelaksanaan pendidikan yang maksimal di Desa Kawungluwuk. Mahasiswa KKN juga rutin mengajar ngaji setelah sholat magrib yang dilaksankan di Mesjid.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bahi Tumbuh Kembang Anak (The Importance Of Childhood Educatiaon For Development). Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar, Vol.8 No.1 .

Hariana, dkk. (2021). Peranan Mahasiswa KKN dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. JAT 1(1).

Lestari, S. dkk. (2021). Implikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mendidik Generasi Qur'ani di Masa Pandemi covid-19.

Riadi, A. (2016). Pendidikan Karakter di Madrasah/Sekolah. Ittihad Jurnal Kompertais Wilayah XI Kalimantan, Vol.14 No.26.